

BAB K

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya menyediakan sarana dan kondisi yang mendukung pertumbuhan bakat dan kemampuan anak secara menyeluruh, agar anak dapat berkembang sesuai potensi diri dan kebutuhan lingkungan sosial. Pendidikan pada jenjang anak usia dini memiliki peran yang sangat strategis dalam merangsang perkembangan kreativitas dan keterampilan anak. Pada tahap ini, potensi kreatif anak berada dalam masa emas untuk dikembangkan secara optimal. Salah satu kegiatan yang mendukung proses ini adalah mewarnai, dimana anak dapat mengekspresikan kreativitasnya melalui pemilihan dan penggunaan warna dalam karya gambar mereka.

Kreativitas anak usia dini adalah kemampuan anak untuk mengekspresikan ide, imajinasi dan pemikirannya secara unik dan orisinal melalui berbagai aktivitas, seperti bermain, menggambar, bercerita atau bergerak. Kreativitas pada anak berkembang secara alami melalui eksplorasi, pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Pada tahap ini, kreativitas berperan signifikan dalam menstimulasi pertumbuhan intelektual, interaksi sosial, serta keseimbangan emosional anak. Anak yang diberi kebebasan untuk bereksplorasi dan berekspresi cenderung lebih percaya diri, memiliki kemampuan berpikir kritis, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang inovatif. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung dan

memberikan stimulasi yang tepat sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Anak-anak merasa hasil mewarnainya tidak bagus atau takut salah, sehingga mereka membandingkan hasil karya mereka dengan teman yang lain. Mewarnai membutuhkan keterampilan motorik halus (kemampuan menggerakkan tangan dan jari dengan luwes) beberapa anak belum cukup kuat menggenggam krayon terlalu lama. Alasan lainnya anak merasa mewarnai itu membosankan atau tidak sesuai minat anak, serta media gambar yang kurang menarik seperti gambar terlalu rumit, berukuran kecil atau krayon yang sudah mulai rusak, sehingga mengurangi minat belajar mewarnai pada anak usia dini.

Beberapa faktor lain yang menjadi indikator permasalahan adalah belum optimalnya penerapan metode dan strategi pembelajaran di kelas, seperti kurangnya penjelasan mengenai teknik-teknik mewarnai yang seharusnya dilakukan. Hal ini menyebabkan anak kurang tertarik, mudah merasa jenuh, serta menunjukkan kurangnya motivasi dalam kegiatan mewarnai.

Antusias anak dalam bidang seni terutama dalam hal mewarnai masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang merasa hasil mewarnainya jelek, keluar garis, atau tidak sebagus teman-temannya, juga karena kurangnya variasi teknik sehingga anak merasa bosan. Anak-anak butuh variasi mewarnai, supaya gambar yang diwarnainya bisa terlihat indah,

seperti mewarnai dengan krayon, pensil warna, cat air, *finger painting*, mewarnai dengan spons, dan mewarnai dengan teknik gradasi.

Hasil pengamatan yang dilakukan di TK menunjukkan bahwa, TK Bustanul Athfal Aisyiyah 1 Batur, dengan jumlah siswa 39 anak yang terdiri dari 24 anak laki-laki dan 15 anak perempuan, kemampuan kreativitas anak dalam mewarnai gambar belum optimal. Hal ini tampak pada saat mereka mengikuti kegiatan mewarnai, anak tidak percaya diri karena gambar atau pilihan warnanya tidak bagus, anak terlalu sering diatur oleh guru atau orangtua, teknik mewarnainya yang membosankan, serta lingkungan yang tidak merangsang imajinasi, tidak ada cerita, musik, atau suasana menarik saat mewarnai dan alasan yang sering terjadi yaitu kurangnya stimulasi dari rumah, anak jarang diajak menggambar, bercerita atau bermain warna, serta orangtua tidak memberi contoh atau dukungan untuk berkreasi.

Pengembangan kreativitas anak belum dapat terlaksana secara maksimal, disana kreativitas anak dikembangkan lewat kegiatan menggambar dan mewarnai, namun kegiatan mewarnainya masih monoton, hal ini menandakan kreativitas anak masih rendah. Hal ini terkait dari jumlah seluruh anak kelas B2 BA Aisyiyah 1 Batur dengan jumlah murid 39 anak, yang terdiri dari 24 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Anak yang kategori Kurang Baik sebanyak 31 anak (80%), yang kategori Baik ada 8 anak (20%), dan anak yang kategori Sangat Baik 0 anak (0%). Kondisi tersebut perlu ditingkatkan melalui metode mewarnai dengan teknik gradasi.

Manfaat mewarnai dengan teknik gradasi untuk anak usia dini adalah untuk melatih kemampuan motorik halus, meningkatkan kreativitas dalam penggunaan warna, mengembangkan persepsi visual, serta menumbuhkan kepekaan estetika anak melalui kombinasi warna yang bertahap dan harmonis. Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba teknik gradasi dalam mewarnai, mereka tidak hanya mengasah keterampilan seni, tetapi juga mengembangkan aspek kognitif dan emosional secara menyeluruh.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan koordinatif antara indera penglihatan dan gerak motorik halus, melalui pengontrolan pensil warna, krayon atau pensil untuk menciptakan transisi warna yang halus, mendorong anak untuk bereksplorasi dengan warna, mencampur warna, dan menemukan cara baru untuk membuat gambar lebih menarik, mengajarkan anak untuk fokus dalam mewarnai, membantu anak memahami perbedaan warna, serta efek terang dan gelap dalam suatu gambar, serta memberikan pengalaman positif ketika anak berhasil menciptakan karya yang indah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai dengan Teknik Gradasi di Kelas B, TK Bustanul Athfal Aisyiyah 1 Batur, Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara, Tahun Ajaran 2024-2025”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, fokus permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah Mewarnai dengan Teknik Gradasi dapat Meningkatkan Kreativitas Anak di Kelas B2 BA Aisyiyah 1 Batur Semester Genap Tahun Ajaran 2024-2025?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai dengan Teknik gradasi di kelas B2 TK Bustanul Athfal Aisyiyah 1 Batur semester genap Tahun Ajaran 2024-2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak didik

- a. Anak didik dapat meningkatkan kreativitas mewarnai dengan teknik gradasi
- b. Meningkatkan minat belajar anak
- c. Memberikan suasana yang menarik bagi anak.

2. Guru

- a. Memberikan motivasi kepada guru dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran pada anak didik lebih profesional.
- b. Mendorong guru agar lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak usia dini.
- c. Memberikan kesempatan pada guru agar melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

3. Sekolah

Dari hasil tindakan kelas ini yang dilakukan oleh guru agar bisa mendapatkan kualitas anak didik yang sesuai dan diharapkan masyarakat, sehingga mereka akan mempercayakan anaknya untuk sekolah di TK Bustanul Athfal Aisyiyah 1 Batur.